

**EDISI: SENIN, 18 DESEMBER 2017**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (November) : 4,25%  
 Inflasi (Nov) : 0,20% (mom) & 3,30% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 125,97 Miliar  
 (per November 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.573  0,06%  
 (Kurs JISDOR pada 15 DESEMBER 2017)




**STOCK MARKET**

15 DESEMBER 2017

IHSG : **6.119,42 (+0,09%)**  
 Volume Transaksi : 13,840 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 10,845 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 4,646 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 5,360 Triliun

**BOND MARKET**

15 DESEMBER 2017

Ind Bond Index : **240,6641  -0,01%**  
 Gov Bond Index : 237,7754  -0,02%  
 Corp Bond Index : 251,5412  +0,01%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Jumat 15/12/17 (%)	Kamis 14/12/17 (%)
4,42	FR0061	6,0059	5,9916
9,42	FR0059	6,4612	6,4683
14,68	FR0074	7,0340	7,0416
18,43	FR0072	7,2370	7,2382

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 15 DESEMBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,18%</b>	IRDSHS <b>-0,27%</b>	+0,45%
	Saham Agresif <b>-0,12%</b>	IRDSH <b>-0,20%</b>	+0,08%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,27%</b>	IRDSH <b>-0,20%</b>	+0,47%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,13%</b>	IRDCPS <b>+0,18%</b>	-0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,06%</b>	IRDPT <b>-0,01%</b>	+0,07%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,00%</b>	IRDTS <b>-0,04%</b>	+0,04%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,07%</b>	IRDPT <b>-0,01%</b>	-0,06%
	PNM SBN 90 <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>-0,01%</b>	+0,03%
	PNM Dana SBN II <b>-0,01%</b>	IRDPT <b>-0,01%</b>	-0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,01%</b>	IRDPTS <b>-0,04%</b>	+0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,01%

**Spotlight News**

- Pemerintah akan menekan angka kemiskinan dengan target turun di bawah 10% pada 2019. Optimalisasi dana desa menjadi salah satu cara yang diandalkan untuk mengurangi jumlah kemiskinan
- Geliat manufaktur dalam negeri dan negara tujuan ekspor Indonesia diprediksi berlanjut hingga 2018 sehingga mendorong ekspor yang ditargetkan pemerintah tumbuh positif di atas 6% tahun depan
- Mata uang Asia diperkirakan akan melanjutkan reli tahun ini hingga 2018 di tengah rebound sektor ekspor, pelebaran surplus neraca berjalan, dan naiknya imbal hasil obligasi domestik
- Tren penurunan bunga deposito dalam dua tahun terakhir diproyeksi tidak berlanjut pada 2018 akibat tekanan faktor eksternal serta mulai bergeliatnya penyaluran kredit
- Sejumlah manajer investasi membidik pertumbuhan dana kelolaan sebesar 20% - 30% pada tahun depan seiring dengan proyeksi membaiknya makro ekonomi dan pasar modal Indonesia
- Dalam dua tahun ke depan, investor diperkirakan masih akan terus bertambah karena prospek pasar domestik semakin baik.

## Economy

---

**1. Impor November Lebih Agresif**

Impor dan ekspor pada November 2017 tumbuh positif, baik dibandingkan bulan sebelumnya maupun dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Namun, laju pertumbuhan impor lebih agresif ketimbang ekspor sehingga surplus perdagangan menyusut. (Kompas)

**2. Program Biodiesel Dilanjutkan**

Pemerintah berencana meneruskan pemanfaatan biodiesel untuk transportasi darat setelah dilakukan evaluasi. Penambahan biodiesel dilakukan dengan tingkat pencampuran 20 sampai 30 persen pada setiap liter solar. (Kompas)

**3. Pemerintah Tekan Angka Kemiskinan di Bawah 10%**

Pemerintah akan terus menekan angka kemiskinan dengan target turun di bawah 10% pada 2019. Optimalisasi dana desa menjadi salah satu cara yang diandalkan untuk mengurangi jumlah kemiskinan. (Bisnis Indonesia)

**4. Kinerja Ekspor Terjaga Didorong Harga Komoditas**

Tren positif kinerja ekspor hingga pengujung 2017 masih terjaga berkat penguatan harga sejumlah komoditas di pasar internasional. (Bisnis Indonesia)

**5. Pacu Lagi Manufaktur**

Geliat industri manufaktur di dalam negeri dan negara tujuan ekspor Indonesia diprediksi berlanjut hingga 2018. Kondisi ini diyakini bakal menjadi pendongkrak ekspor yang ditargetkan pemerintah tumbuh positif di atas 6% tahun depan. (Bisnis Indonesia)

**6. Pemerintah Optimistis Defisit Anggaran Tak Meleset**

Kendati dibayangi risiko shortfall penerimaan pajak, pemerintah tetap optimistis kinerja anggaran sampai akhir tahun ini sesuai ekspektasi. Defisit anggaran dipercaya berada di kisaran 2,67% atau 2,7%. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Jurang Antarnegara Kian Lebar**

Kondisi ekonomi global pada tahun ini, telah memunculkan predikat negara pemenang dan negara kalah dari kelompok negara emerging markets. (Bisnis Indonesia)

**2. Asia Pimpin Pertumbuhan Investasi Global**

Pertumbuhan jumlah miliarder yang pesat di kawasan Asia diperkirakan akan turut diikuti oleh pergeseran masif dalam hal investasi global. (Bisnis Indonesia)

**3. Mata Uang Asia Masih Menjanjikan**

Mata uang Asia diperkirakan akan melanjutkan reli yang terjadi pada tahun ini hingga ke 2018. Optimisme tersebut muncul di tengah rebound sektor ekspor, pelebaran surplus neraca berjalan, dan naiknya imbal hasil obligasi domestik. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Volume Ekspor Ikan Turun**

Kementerian Kelautan dan Perikanan mencatat tren penurunan volume ekspor perikanan dalam lima tahun terakhir. Pada periode Januari-Oktober 2017, volume ekspor perikanan tercatat 862.100 ton, turun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 881.000 ton. (Kompas)

**2. Kemasan Bisa Memberi Dampak**

Pelaku industri kecil menengah masih menghadapi sejumlah kendala dalam aspek kemasan produk. Dukungan pemerintah dan perusahaan besar dibutuhkan untuk mengatasi kendala yang berdampak terhadap daya saing dan kelangsungan bisnis mereka tersebut. (Kompas)

**3. Pelaku Industri Kritik Peraturan Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi**

Sejumlah ketentuan yang masuk dalam Rancangan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika tentang Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi menuai protes dari pelaku industri. (Kompas)

**4. Pertumbuhan Baja Lapis Bakal Capai 10%**

Asosiasi memproyeksikan pertumbuhan industri baja lapis aluminium seng pada tahun depan berkisar di angka 10%. Masih lesunya sektor properti menjadi faktor kurang bergairahnya permintaan dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

**5. Pengembang Apartemen Optimistis**

Sikap optimistis dilontarkan sejumlah pengembang dalam melihat peluang pasar apartemen pada 2018. Tahun politik dinilai menjadi momentum terbaik bagi konsumen untuk membeli properti. (Bisnis Indonesia)

## 6. 21 Koperasi Bakal Salurkan KUMI

Kementerian Koperasi dan UKM bakal segera mendistribusikan Kredit Ultra Mikro, yang total anggarannya mencapai Rp1,5 triliun tahun ini, kepada 21 koperasi di berbagai daerah. (Bisnis Indonesia)

## 7. Ekspor Motor Ditargetkan Tumbuh 20%

Produsen sepeda motor menargetkan ekspor pada tahun depan meningkat 20%. Target ini terbilang cukup realistis jika melihat capaian ekspor sepeda motor rakitan lokal sejauh ini. (Bisnis Indonesia)

## 8. Bunga Deposito Sulit Turun

Tren penurunan bunga deposito yang terjadi dalam dua tahun terakhir diproyeksi tidak akan berlanjut pada 2018. Tekanan faktor eksternal serta mulai bergeliatnya penyaluran kredit membuat suku bunga simpanan sulit didorong turun lebih rendah lagi. (Bisnis Indonesia)

## 9. Konsumsi Plastik Naik 7%

Konsumsi plastic nasional pada tahun depan diprediksi naik 6-7% menjadi 6,4 juta ton seiring dengan membaiknya permintaan plastik sejak November 2017. (Investor Daily)

# Market

---

## 1. Pasar Saham Indonesia Menjanjikan

Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah faktor positif dari luar dan dalam negeri mendukung pertumbuhan pasar keuangan Indonesia. Dalam dua tahun ke depan, investor diperkirakan masih akan terus bertambah karena prospek pasar domestik semakin baik. (Kompas)

## 2. MTN Perdana Kian Ramai

Penerbitan surat utang jangka menengah atau medium term notes oleh Badan Usaha Milik Negara untuk pertama kalinya pada 2017 semakin marak. (Bisnis Indonesia)

## 3. Jatah Investor Ritel Saham IPO Minimal 5%

Bursa Efek Indonesia berencana mengatur penjatahan saham perdana (IPO) untuk investor ritel minimal 5%. Bahkan, jatah saham IPO untuk ritel berpotensi meningkat menjadi 30% dari seluruh saham yang ditawarkan. (Bisnis Indonesia)

## 4. Bahana Overweight Saham Konsumer

Bahana Sekuritas menaikkan prospek saham emiten sektor konsumer dari netral menjadi overweight seiring proyeksi adanya momentum pemulihan daya beli bagi kelompok konsumen berpenghasilan menengah-bawah. (Bisnis Indonesia)

## 5. MI Pasang Target AUM Optimistis 2018

Sejumlah manajer investasi membidik pertumbuhan dana kelolaan sebesar 20% - 30% pada tahun depan seiring dengan proyeksi membaiknya makro ekonomi dan pasar modal Indonesia. (Bisnis Indonesia)

## 6. Harga Saham BTN Melonjak

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. mencatatkan kenaikan harga saham sebesar 93,67% sejak akhir tahun lalu, ditopang oleh keyakinan investor terhadap kinerja perseroan. (Bisnis Indonesia)

## 7. Asing Segera Rebalancing Portofolio di SUN dan Saham

Investor asing saat ini lebih tertarik pada imbal hasil di surat utang negara (SUN) dibanding return di pasar saham sehingga memicu net sell asing hingga Rp40 triliun sejak awal tahun. Namun rebalancing portofolio asing di kedua instrumen itu akan segera terjadi. Tahun depan, net buying ke saham akan kembali normal. (Investor Daily)

## 8. Bank dan INKB Agresif, Pasar Obligasi Terjaga 2018

Pasar obligasi domestik diprediksi kondusif dan tetap berpeluang tumbuh pada tahun depan seiring dengan langkah perbankan dan industri keuangan non-bank yang bakal agresif mengakumulasi surat utang negara. (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. Genjot Produksi, Krakatau Steel dan Sango Berkolaborasi

Krakatau Steel (Persero) Tbk. tengah mengincar kenaikan penjualan baja pada sektor otomotif, menyusul kesepakatan dengan pabrikan komponen otomotif Jepang, Sango Co. Ltd. Melalui kolaborasi ini, industri baja di dalam negeri diharapkan akan mampu memproduksi baja khusus bahan baku di sektor otomotif yang selama ini banyak diimpor. (Kompas/Bisnis Indonesia)

## 2. J Resources Fokus 2 Lokasi Wilayah

J Resources Asia Pasifik Tbk., perusahaan tambang emas, akan fokus pada kegiatan eksplorasi guna meningkatkan jumlah cadangan emas, khususnya di Tambang Pani di Gorontalo dan Tambang Doup di Sulawesi Utara. (Bisnis Indonesia)

## 3. Jasa Armada Pangkas Target IPO

Jasa Armada Indonesia Tbk. menetapkan harga penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham sebesar Rp380 atau mendekati batas bawah harga penawaran Rp325--Rp530 per saham. (Bisnis Indonesia)

## 4. 5 Investor Suntik BIPI

Lima perusahaan bakal menjadi pemegang saham PT Benakat Integra Tbk. dengan menyerap 3,65 miliar saham baru yang diterbitkan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (private placement). (Bisnis Indonesia)